

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kampung Susun Inklusif Tamansari ini dibuat berdasarkan hasil temuan, kajian, fenomena dan hasil analisis penulis terhadap lokasi proyek yang terletak di RW 11 dan RW 12 Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Kampung kota adalah model mikro dari sebuah kota kompak dengan tata guna fungsi lahan campuran. Kampung susun, sudah sepatutnya menjadi pertimbangan perancang dalam membuat tipologi hunian vertikal. Karena, kampung susun bisa menjadi salah satu solusi untuk hunian vertikal yang *sustainable*, dan inklusif.

Fungsi utama dari bangunan Kampung Susun Inklusif Tamansari adalah sebagai penyedia hunian yang terjangkau dan adil bagi masyarakat kampung kota di Kelurahan Tamansari. Selain itu, Kampung Susun Tamansari juga dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologis kota sehingga bisa menjadi katalisator perbaikan berbagai macam isu kota.

Kampung Susun Tamansari ini dirancang dengan menggunakan tema inklusif. Tema inklusif ini diangkat agar bisa menciptakan lingkungan dan ruang hidup yang lebih manusiawi. Sehingga, Kampung Susun Tamansari ini bisa menjadi *pilot project* dalam upaya pengembangan kampung susun di daerah atau kampung kota lain.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan proses perencanaan dan perancangan Kampung Susun Inklusif Tamansari yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian dan beragam pengembangan tipologi kampung susun berikutnya, yaitu:

- 1) Diperlukan kajian dan studi banding yang mendalam terhadap kondisi dan konteks tapak dimana proyek kampung susun akan dibangun. Karena, sampai saat ini belum ada standar atau peraturan resmi dari pemerintah terkait perancangan kampung susun terkait kebutuhan ruang, standar, kualitas ruang dan aspek-aspek lain.
- 2) Perlu diperbanyak riset atau penelitian mengenai kampung kota. Karena, kampung kota adalah model hunian atau pemukiman terjangkau yang mempraktikkan prinsip-prinsip cara kerja kota kompak. Kota kompak adalah salah satu bentuk gaya hidup berkelanjutan yang bisa dipraktikkan oleh masyarakat urban. Sehingga, konteks kampung kota perlu diperhatikan dalam setiap proses perencanaan kota, dan perencanaan arsitektur.

### **5.3. Gambar Rancangan**

- 1) Gambar Rencana Tapak  
Terlampir
- 2) Gambar Denah  
Terlampir
- 3) Gambar Denah Tata Letak Perabot  
Terlampir
- 4) Gambar Tampak  
Terlampir
- 5) Gambar Potongan  
Terlampir
- 6) Gambar Rencana-rencana  
Terlampir
- 7) Gambar Detail  
Terlampir
- 8) Gambar Perspektif Interior  
Terlampir
- 9) Gambar Perspektif Eksterior  
Terlampir